

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penulis. Sub bab kesimpulan berisi mengenai kesimpulan penelitian dari awal pembahasan hingga akhir pembahasan. Sedangkan pada sub bab saran berisi mengenai saran penulis bagi penelitian – penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang penulis buat.

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai motif Jepang dalam pemberian alokasi *Official Development Assistances* (ODA) terhadap Indonesia tahun 2008 – 2010. Penelitian ini berangkat dari fakta bahwa Jepang memberikan bantuan ODA dalam jumlah besar ke Indonesia pada tahun 2008 – 2010 yang tidak pernah diberikan pada tahun – tahun sebelumnya. Bantuan inipun diberikan secara menyeluruh dari berbagai sektor.

Untuk meneliti kasus ini peneliti menggunakan konsep *aid allocation* Maria Anderson. Pada konsep *aid allocation* Maria Anderson, disebutkan bantuan luar negeri memiliki 6 motif, yakni, *humanitarian, economy, strategic, ideology, identity* dan *environment*. Masing motif terbukti terdapat dalam bantuan ODA Jepang ke Indonesia tahun 2008 – 2010. Namun kenyataannya tidak semua indikator dari masing – masing variabel terpenuhi.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa bantuan Jepang ke Indonesia pada tahun 2008 – 2010 memiliki motif *humanitarian*. Hal ini dibuktikan dari banyaknya program atau proyek Jepang yang mengarah pada pengurangan kemiskinan seperti perbaikan kualitas SDM dan perbaikan infrastruktur guna meningkatkan iklim perekonomian di Indonesia. Selain itu motif *humanitarian* juga dapat dilihat dari kepedulian Jepang terhadap perekonomian dan bencana alam yang dapat dilihat dari *speech act* pemerintah Jepang,

Selain itu, motif *economy* juga terbukti dari adanya peningkatan hubungan perekonomian antara Jepang dengan Indonesia. Pada sektor perdagangan, investasi dan ekspor Jepang ke Indonesia pada mengalami peningkatan. Peningkatan ini membuktikan bantuan ODA Jepang berpengaruh pada hubungan ekonomi kedua negara.

Selanjutnya motif *strategy* juga terbukti ada dalam bantuan ODA Jepang ke Indonesia pada tahun 2008 – 2010. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya hubungan antara Jepang dan Indonesia seiring bantuan ODA yang diberikan. Selain itu motif ini juga didukung dengan adanya kedutaan besar dan konsulat yang menyebar di kawasan Indonesia. Namun pada bantuan ODA Jepang ke Indonesia ini sayangnya tidak ditemukan adanya aliansi militer antara Jepang dengan Indonesia. Walaupun demikian, bantuan ODA Jepang memiliki kaitan dengan peran Jepang dalam perdamaian dan keamanan internasional.

Motif *ideology* terbukti ada dalam bantuan Jepang ke Indonesia. Hal ini didukung dengan fakta bahwa Jepang dan Indonesia memiliki sistem politik yang sama, yakni demokrasi. Fakta yang mendukung lainnya adalah terdapat upaya Jepang untuk menyebarkan nilai – nilai liberal melalui program atau proyek Jepang di Indonesia. Jepang juga mendukung demokratisasi di Indonesia dengan membantu masalah aturan – aturan yang bergubungan dengan peningkatan demokrasi seperti pemilu dan transparansi pemerintah. Namun dalam bantuan ini tidak ditemukan keinginan Jepang untuk mendukung HAM. Terbukti dari tidak adanya program – proyek yang mengarah pada penegakan HAM.

Selanjutnya motif *identity* juga terbukti ada dalam bantuan ODA Jepang ke Indonesia tahun 2008 – 2010. Hal ini dibuktikan dari adanya pengalaman Jepang sebagai negara yang memiliki kredibilitas dalam membantu Indonesia. Bantuan Jepang ke Indonesia juga terbukti digunakan sebagai bentuk diplomasi baru yang merepresebtasikan politik *pasifis* Jepang. Selain itu juga terbukti bahwa bantuan ini juga dilakukan Jepang untuk mendapatkan pengakuan dari PBB.

Bantuan Jepang inipun juga terbukti memiliki motif *environment*. Motif ini terbukti dari banyaknya program dan proyek Jepang yang mengarah pada penanggulangan masalah lingkungan di Indonesia. Selain itu juga ditemukan fakta bahwa bantuan ini dilakukan sebagai realisasi tanggung jawab Jepang sebagai negara yang prihatin pada permasalahan lingkungan global.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak hal yang perlu dibenahi. Pada sub bab ini penulis akan memberikan saran yang mungkin nantinya berguna bagi peneliti – peneliti selanjutnya. Penulis juga berharap nantinya saran ini juga dapat membantu rekan – rekan dalam mencari topik ataupun tema skripsi.

- Dari segi analisa penulis menjelaskan motif bantuan Jepang ke Indonesia saja, artinya penulis hanya menjelaskan ketertarikan atau kepentingan yang ingin dicapai Jepang. Topik ini bisa lagi digali lebih mendalam dari sudut pandang lain. Artinya tidak melulu diambil dari sudut pandang Jepang, namun juga bisa diambil dari sudut pandang Indonesia. Bagaimana peran dan kelebihan Indonesia sehingga Jepang mau memberikan bantuan ODA dalam jumlah besar.
- Selanjutnya dari segi teori, Konsep *Aid Allocation* Maria Anderson memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah lebih menyeluruh / lengkap dalam menjelaskan motif – motif bantuan luar negeri. Namun karena terlalu banyak variabel dan indikatornya, penelitian menjadi tidak mendalam. Penelitian selanjutnya jika tertarik dengan tema ini dapat menggunakan teori lainnya sehingga dapat lebih fokus menjelaskan variabel – variabel tertentu,

Dari segi kasus, motif bantuan luar negeri dari satu negara ke negara lainnya sudah sering dibahas dalam studi Hubungan Internasional, penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat digunakan metode baru. Artinya penelitian tidak hanya

berupa pencarian motif suatu negara tapi juga dapat membandingkan motif bantuan luar negeri.